

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. POPULASI DAN SAMPEL

1. *Populasi*

Sutrisno Hadi dalam bukunya “ Metodologi Research” menyatakan bahwa:

“ Populasi adalah semua individu untuksiapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan”.¹

Lebih singkat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa:

“ Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila bahwa populasi ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.²

Di lihat dari jumlahnya, maka populasi dapat dibedakan menjadi :

- a) Jumlah terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu)

¹ . Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta, Cet XXVIII, Hal.70.

² . Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliiian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, Hal. 102.

b) Jumlah tak terhingga (terdiri dari elemen yang sukar dicari batasannya)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Mts Ma'arif Putra Putri Lamongan, mulai kelas I sampai kelas III, yang jumlahnya 463 siswa jadi jumlahnya terhingga.

Dalam hal ini kalkulasi masing-masing kelas sebagai berikut :

- a. Kelas I terdapat 170 siswa
- b. Kelas II terdapat 152 siswa
- c. Kelas III terdapat 141 siswa

Jadi keseluruhan berjumlah 463.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, sehingga dapat menggeneralisasikan hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Prof. Drs Sutrisno Hadi, yaitu :

*“Sebagian individu yang di selidiki itu disebut sampel atau contoh, sedang semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan, disebut populasi atau universe”.*³

Pengambilan sampel di sini dimaksudkan untuk membatasi jumlah populasi yang terlalu banyak dengan tidak mengurangi validitas dan reliabilitas hal penelitian.

³. Sutrisno Hadi, *Op.Cit,iHal.* 70

Dalam pengambilan sampel, ada beberapa teknik sampling yang kami pergunakan yaitu :

a. Stratified Sampel

*"Stratified sampling biasanya di gunakan jika populsi terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat".*⁴

Teknik ini penulis gunakan karena sesuai dengan populasi yang ada dalam penelitian yaitu adanya jenjang kelas, yang mana antara kelas satu, dua, dan tiga mempunyai kredibilitas yang tidak setaraf atau tidak sama.

b. Proporsional Sampel

*"Teknik pengambilan sampel proporsi ini dilakukan untuk menyempurnakan teknik sampel yang berstrata atau sampel wilayah. Oleh karena itu untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang, atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah".*⁵

Teknik ini penulis gunakan karena kelas yang ada di Mts Ma'arif Putra Putri Lamongan banyak, dan masing-masing kelas kurang lebih ada 50 siswa. Sedangkan jumlah keseluruhan ada 9 (sembilan) kelas. Oleh karena itu penulis gunakan proporsional sampel.

⁴. Sutrisno *Ibid.* Hal.82

⁵. Suharsimi arikunto, *Op.Cit.* Hal. 112

Berdasarkan teknik sampling di atas, maka yang menjadi anggota sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I, II, dan III. Dengan perincian sebagai berikut:

- Kelas I sebanyak 10 siswa
- Kelas II sebanyak 10 siswa
- kelas III sebanyak 10 siswa

Jadi jumlah sampel keseluruhan sebanyak 30 siswa.

B. Hipotesis Dan Variabel Penelitian

1. Hipotesis

Mengenai hipotesis menurut Sutrisno Hadi MA adalah sebagai berikut :

*“ Dugaan yang mungkin benar atau salah. Dia akan di tolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya. penolakan dan penerimaan hipotesis dengan begitu sangat tergantung kepada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan”.*⁶

Jadi secara keseluruhan merupakan kesimpulan. Ini masih bersifat sementara dan lemah. Masih perlu dibuktikan secara nyata dari suatu penelitian untuk menyimpulkan dari masalah yang diteliti. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis Nihil (H_0)

⁶ . Prof. Drs. Sutrisno Hadi, *Op.Cit, Hal.63*

Ada hubungan antara Pendidikan Agama dengan Pengamalan Ibadah Sholat Lima Waktu siswa.

b. Hipotesis Alternatif (Ha)

ada hubungan antara Pendidikan Agama dengan Pengamalan Ibadah sholat Lima Waktu siswa.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan variabel ada 2 (dua) macam yaitu :

- Variabel terikat (Independent Variabel)
- Variabel bebas (Dependent Variabel)

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini, maka variabel terikatnya adalah Pendidikan Agama dan variabel bebasnya adalah Pengamalan Sholat Siswa.

C. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu :

- Data kualitatif
- Data kuantitatif

Sehubungan dengan jenis data diatas Drs. Sutrisno Hadi MA menjelaskan :

“ Jenis data yang diukur secara langsung atau lebih tepatnya dihitung adalah data kuantitatif, sedang data

yang hanya dapat diukur secara tidaklangsung termasuk jenis data kualitatif".⁷

Dari pendapat diatas dapat difahami bahwa data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, sedang data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur atau dihitung secara langsung.

1. Data Kwalitatif

Dalam penelitian ini data kwalitatif yang diperlukan adalah sejarah berdirinya Mts Ma'arif Putra Putri Lamongan, lokasi dan fasilitas, struktur organisasi, jumlah murid, dan nilai bidang study Pendidikan Agama.

2. Data Kwantitatif

Data kwantitatif yang diperlukan adalah pelaksanaan Pendidikan Agama di sekolah dan kondisi Pengamalan Ibadah Sholat Lima Waktu Siswa.

D. Sumber Data

Di dalam menggali data yang di butuhkan, maka akan di peroleh melalui sumber data. Sumber data pada penulisan ini di bagi dua sumber yaitu :

⁷. Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Ibid, Hal. 66

1. Sumber data literer, dimana sumber data yang pengambilannya dari hasil karya para ahli yang dapat di pergunakan untuk membantu adanya penyajian data, sumber data literer ini dapat berbentuk buku, majalah serta beberapa informasi yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini.
2. Sumber data lapangan, di mana sumber data ini di peroleh dari lapangan tempat penelitian dilakukan untuk memberikan kebenaran data yang kemudian dianalisa dengan melalui teknik analisa yang ditentukan nanti.

Berkaitan dengan sumber data tersebut diatas, juga dilihat dari sifat-sifat adanya sumber data tersebut terbagi pula pada sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a) Sumber data primer adalah sumber yang utama menjadi bahan kajiannya. Dalam hal ini adalah siswa yang terjaring dalam sampel.
- b) Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung terhadap sumber data primer diatas. Adapun yang tergolong pada data sekunder ini adalah guru yang informasinya ada keterkaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

E. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan data-data yang penulis himpun dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode-metode yang ada hubungannya

dengan permasalahan di atas. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan yang disertai dengan pencatatan secara teratur terhadap obyek yang diteliti. Hal tersebut dilakukan sebagai pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti".⁸

Metode ini dipergunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung terhadap lokasi obyek penelitian, guna mendapatkan data tentang lingkungan sekolah atau denah sekolah, data tentang sarana atau keadaan alat fisik yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di Mts Ma'arif Putra-putri Lamongan, serta mengadakan pengamatan secara langsung terhadap sholat siswa.

2. Metode Interview / Wawancara

Adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Dan pada umumnya dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam proses tanya jawab.⁹

⁸. Sutrisno Hadi, *Metodologi research II*. Andi Offset, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, Cet ke XI, 1981, Hal. 136.

⁹. Ibid, Hal.193.

Metode ini dipergunakan untuk mengetahui tentang sejarah berdirinya Mts Ma'arif Putra-putri Lamongan, pelaksanaan Pendidikan Agama dan metode yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Metode Angket

Yaitu suatu metode penelitian atau suatu alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subyek/responden peneliti.¹⁰

Menurut Prof. Dr. Winarno Surahmad, Msc.Ed. cara ini dapat juga dipandang sebagai "Interview tertulis", dengan beberapa perbedaan. Pada angket, yang disebut juga kuisioner sampel dihubungi melalui daftar pertanyaan tertulis.¹¹

Metode ini ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, guna memperoleh data tentang pengamalan ibadah sholat siswa baik di rumah maupun di sekolah.

4. Metode Dokumenter

Adalah metode penelitian untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agae, dan sebagainya.¹²

¹⁰ . Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, Rajawali Pers, Jakarta, 1992, Hal. 122.

¹¹ . Winarno Surachmad, *Op.Cit*, Hal. 180

¹² . Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, Hal.202

Metode ini dipergunakan untuk melengkapi data tentang guru, data tentang keadaan siswa, data tentang karyawan, data tentang struktur organisasi, tentang alokasi waktu belajar mengajar Pendidikan Agama dan data tentang prestasi yang dicapai siswa dalam bidang Pendidikan Agama.

F. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, maka penulis menggunakan beberapa metode analisis data sesuai dengan data-data yang ada :

1. Data yang bersifat kualitatif dianalisis secara Reflektif Thingking dengan menggunakan metode induksi, deduksi, dan komparasi.

- a. Induksi

Berpikir induktif, berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹³

Metode ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan secara khusus bagi setiap siswa. Walaupun yang menjadi obyek penelitian

¹³ Sutrisno Hadi, *Op.Cit, Hal. 42*

ini adalah siswa-siswa tertentu, namun kesimpulannya itu berlaku bagi setiap siswa Mts.

b. Deduksi

Prinsip deduksi adalah sebagai berikut : apa yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu. Jika orang dapat membuktikan bahwa suatu peristiwa termasuk dalam kelas yang dipandang benar maka secara logik dan otomatis orang dapat menarik kesimpulan bahwa kebenaran yang terdapat dalam kelas juga menjadi kebenaran bagi peristiwa yang khusus itu.¹⁴

Metode ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan secara umum, walaupun yang menjadi obyek penelitian hanya siswa-siswa dalam kelas tertentu, namun kesimpulan ini bagi semua siswa Mts.

c. Metode Komparasi

Yaitu dengan cara membandingkan dua pendapat atau lebih atau dua data kemudian dianalisis yang akhirnya menghasilkan kesimpulan yang valid dan reliable.

2. Data yang bersifat kuantitatif ini dianalisis secara statistik.

¹⁴. Ibid, Hal. 36

Tujuan penganalisisan ini adalah untuk membuktikan kebenaran hipotesis, dalam arti apakah arti hipotesis itu diterima atau tidak.

Dalam hal ini proses analisis datanya menggunakan teknik analisis Yule's Q, yaitu dengan rumus :

$$Q_{xy} = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)}$$

Menghitungnya dengan menggunakan Cross Product yaitu dengan cara mengalikan secara silang dari sel-sel four fold tabel yang ketentuannya :

$$Q = \frac{\text{Jumlah Perbedaan Cross Product}}{\text{Jumlah Cross Product}}$$

Dalam memberikan interpretasi tentang kuat lemahnya hubungan antara variabel x dan variabel y, maka pedomannya sebagai berikut:

- + 0,70 - keatas = Hubungan positif yang sangat kuat.
- + 0,50 - 0,69 = Hubungan positif yang mantap.
- + 0,30 - 0,49 = Hubungan positif yang sedang.
- + 0,10 - 0,29 = Hubungan positif yang rendah.
- + 0,01 - 0,09 = Hubungan yang tak berarti.
- 0,0 = Tak ada hubungan.
- 0,01 - 0,09 = Hubungan negatif yang tak berarti.

- 0,010 - 0,29 = Hubungan negatif yang rendah
- 0,30 - 0,49 = Hubungan negatif yang sedang.
- 0,50 - 0,69 = Hubungan negatif yang mantap.
- 0,70 - kebawah = Hubungan negatif yang sangat kuat. ¹⁵

¹⁵ . Drs. Moh. Kasiran, *Teknik Analisa Ztwo Variables Dan Three Variables Yule's Q*, Biro Penerbitan Fakultas Tasrbiyah IAIN Sunan Ampel <Malang, 1978, Hal. 13.